

Teknologi dan Moralitas : Menelaah Prinsip-Prinsip Etika Islam dalam Era Modern

Nurhalizah Nurhalizah^{1*} & Rustina Rustina²

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nurhalizah E-mail: izzazza3@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 4	Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, namun juga menimbulkan tantangan etika yang kompleks. Dalam konteks ini, etika Islam menawarkan kerangka moral yang kaya dan komprehensif untuk mengarahkan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan beretika. Artikel ini menelaah prinsip-prinsip etika Islam, seperti amanah (kepercayaan), keadilan, privasi, dan tanggung jawab sosial, dalam menghadapi dinamika era modern yang didominasi oleh teknologi digital. Melalui analisis literatur dan kajian multidisiplin, penelitian ini mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam dapat menjadi pedoman dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi agar selaras dengan ajaran agama dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa integrasi prinsip-prinsip etika Islam dalam penggunaan teknologi digital tidak hanya menjaga moralitas individu dan sosial, tetapi juga mendorong terciptanya teknologi yang berkelanjutan dan bermanfaat secara luas. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi individu, pengembang teknologi, dan pembuat kebijakan dalam mengimplementasikan etika Islam di era digital.
KATAKUNCI	
Etika Islam, Teknologi Digital, Amanah, Keadilan, Privasi, Tanggung Jawab Sosial	

1. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi telah merevolusi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Inovasi di bidang digital, kecerdasan buatan, komunikasi, dan informasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, belajar, hingga menjalankan aktivitas keagamaan. Transformasi ini membawa banyak manfaat, mulai dari efisiensi kerja, kemudahan akses informasi, hingga perluasan jaringan sosial. Namun, di balik berbagai kemudahan yang ditawarkan, kemajuan teknologi juga menghadirkan tantangan baru, khususnya dalam ranah moralitas dan etika. Fenomena seperti penyebaran informasi palsu, pelanggaran privasi, kecanduan digital, hingga penyalahgunaan data pribadi menjadi isu yang semakin kompleks dan membutuhkan perhatian serius.

Dalam konteks masyarakat Muslim, pertanyaan mendasar yang muncul adalah bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengorbankan nilai-nilai moral dan ajaran agama. Islam sebagai agama yang komprehensif tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan antarmanusia dan lingkungan, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi. Prinsip-prinsip etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, menjaga privasi, dan tanggung jawab sosial,

***Nurhalizah Mahasiswa Program Studi MPI UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter

menjadi landasan penting dalam menilai dan mengarahkan penggunaan teknologi di era modern. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan pada masa lalu, tetapi juga sangat kontekstual dalam menghadapi dinamika dan tantangan zaman sekarang.

Etika Islam menempatkan teknologi sebagai alat (wasilah) yang pada dasarnya netral, namun menjadi bermakna secara moral tergantung pada tujuan dan cara penggunaannya. Oleh karena itu, umat Islam dituntut untuk senantiasa menimbang aspek manfaat (maslahah) dan mudarat (mafsadah) dari setiap inovasi teknologi yang diadopsi. Dalam Al-Qur'an dan hadis, terdapat banyak petunjuk yang dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi era digital, seperti larangan menyebarkan fitnah (hoaks), perintah untuk menjaga amanah dan privasi, serta anjuran untuk menggunakan waktu secara produktif dan bermanfaat. Selain itu, konsep tanggung jawab sosial dalam Islam juga menuntut agar teknologi digunakan untuk kemaslahatan bersama, bukan sekadar kepentingan individu atau kelompok tertentu.

Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin deras, integrasi nilai-nilai etika Islam dalam penggunaan teknologi menjadi sangat penting agar umat Muslim tidak terjebak dalam pragmatisme semata. Pengembangan teknologi yang tidak disertai dengan landasan moral yang kuat berpotensi menimbulkan berbagai kerusakan sosial, seperti dehumanisasi, polarisasi masyarakat, hingga pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk menanamkan kesadaran etis dalam setiap aspek pengembangan dan pemanfaatan teknologi, baik di tingkat individu, institusi, maupun negara.

Artikel ini bertujuan untuk menelaah secara kritis prinsip-prinsip etika Islam dalam konteks perkembangan teknologi modern. Dengan mengkaji landasan filosofis, normatif, dan aplikatif dari etika Islam, diharapkan dapat ditemukan solusi dan pedoman praktis bagi umat Muslim dalam menghadapi tantangan moral di era digital. Melalui pendekatan multidisiplin, artikel ini akan membahas relevansi nilai-nilai Islam dalam merespons isu-isu kontemporer terkait teknologi, serta menawarkan kerangka berpikir yang integratif guna mewujudkan masyarakat yang maju secara teknologi namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai moral dan spiritual.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) dan analisis konten (content analysis). Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dokumen keagamaan (Al-Qur'an, Hadis), dan penelitian terdahulu yang membahas prinsip-prinsip etika Islam serta penerapannya dalam konteks teknologi modern. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama terkait etika Islam dalam teknologi, seperti amanah, keadilan, privasi, dan tanggung jawab sosial, kemudian mengorganisasikan dan menginterpretasikan data tersebut secara sistematis. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan konsultasi dengan pakar di bidang etika Islam dan teknologi digital. Metodologi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip etika Islam dapat diaplikasikan dalam menghadapi tantangan moral di era teknologi modern.

2. Hasil dan Pembahasan

Teknologi dan moralitas dalam perspektif etika Islam menyoroti bagaimana prinsip-prinsip moral Islam menjadi pedoman utama dalam penggunaan dan pengembangan teknologi di era modern. Prinsip seperti *amanah* (kepercayaan), *keadilan*, *privasi*, dan *tanggung jawab sosial* menjadi landasan penting yang mengarahkan umat Muslim untuk memanfaatkan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Prinsip *amanah* menuntut bahwa teknologi yang digunakan harus dianggap sebagai kepercayaan dari Allah SWT, sehingga pengguna wajib mempertanggungjawabkan dampak dari penggunaannya, baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya integritas dan kejujuran dalam interaksi digital, termasuk menghindari penyebaran informasi palsu atau hoaks yang bertentangan dengan ajaran Islam (QS. Al-Hujurat:6). Selain itu, menjaga *privasi* dan *kehormatan* orang lain menjadi aspek fundamental dalam etika Islam di era digital. Islam mengajarkan agar data pribadi dan informasi sensitif dijaga dengan baik, serta menghindari tindakan yang merugikan atau mempermalukan orang lain melalui teknologi. Penggunaan waktu secara bijak juga menjadi perhatian utama, mengingat teknologi dapat menjadi sumber distraksi dan pemborosan waktu. Islam mengingatkan bahwa waktu adalah amanah yang harus digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Teknologi harus dimanfaatkan untuk *kebaikan* dan kemaslahatan umat, seperti menyebarkan dakwah, pendidikan, dan pelayanan sosial. Prinsip keadilan juga menuntut agar teknologi dikembangkan dan diakses secara merata, tanpa menimbulkan ketimpangan sosial. Dengan demikian, etika Islam memberikan kerangka moral yang komprehensif untuk menilai dan mengarahkan perkembangan teknologi modern agar selaras dengan nilai-nilai agama dan dapat memberikan manfaat optimal

bagi masyarakat secara luas. Integrasi prinsip-prinsip ini menjadi kunci untuk menghadapi tantangan moral di era digital dan memastikan teknologi menjadi sarana yang membangun, bukan merusak tatanan sosial dan spiritual umat manusia

3. Kesimpulan

Penggabungan prinsip-prinsip etika Islam dalam perkembangan teknologi modern menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan moral yang muncul di era digital. Etika Islam menekankan nilai-nilai seperti *amanah* (kepercayaan), keadilan, menjaga privasi, integritas, dan tanggung jawab sosial sebagai landasan utama dalam penggunaan dan pengembangan teknologi. Prinsip-prinsip ini mengarahkan umat Muslim untuk memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab, memastikan bahwa inovasi teknologi memberikan manfaat yang luas dan tidak merugikan individu maupun masyarakat. Selain itu, kepatuhan terhadap hukum Syariah menjadi pedoman dalam menilai kesesuaian teknologi, seperti dalam penggunaan teknologi blockchain untuk menjamin keamanan produk halal dan aplikasi enkripsi untuk melindungi privasi data. Etika Islam juga mengingatkan agar teknologi tidak digunakan untuk menyebarkan informasi palsu, fitnah, atau merusak kehormatan orang lain, serta mengajak umat untuk menggunakan waktu secara produktif dan mempergunakan teknologi untuk kebaikan bersama. Dengan demikian, integrasi etika Islam dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi tidak hanya menjaga moralitas individu dan sosial, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan teknologi yang berkelanjutan dan bermanfaat secara luas. Pendekatan ini menjadi kunci dalam mewujudkan kemajuan teknologi yang selaras dengan nilai-nilai agama dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

Referensi

- Akhmad Fitriannor, *Bagaimana Islam Membimbing Penggunaan Teknologi dalam Kehidupan Sehari-hari*, Journal Islamic Education, Vol.3, No. 2, (2024).
- Faiz, *Relasi Etika Dan Teknologi Dalam Perspektif Filsafat Islam*, TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, Vol. 3
- Mulyawan Safwandy Nugraha, *Islamic Ethical Concepts Relevant to Digital Technology*, ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities), (2023).
- Moh. Akib, *Moralitas Digital Refleksi Atas Nilai-nilai Al-Qur'an Dalam Penggunaan Teknologi*, Al-Ibrah: Institut Agama Islam Negeri Kediri, Vol. 9 No. 1 (2024)
- Mohammad Rizky Ramadhandy Budianto, *Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 21, No. 01, (2021).